

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Silaen dalam buku Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (2018:8), Metode penelitian adalah penjabaran, penguraian, atau pengkajian mengenai metode-metode ilmiah, yang mencakup mulai dari perencanaan proposal, atau desain penelitian; pelaksanaan penelitian; pengolahan dan analisis hasil penelitian, sampai penulisan laporan penelitian. Metode penelitian yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Silalahi (2017:100) :

Kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri atas variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai dengan masalah penelitian serta strategi penelitian, dimana masalah yang dipilih mengharuskan identifikasi dan pemahaman prediksi hasil, serta strategi yang dipilih menggunakan strategi sensus yang berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan sikap atau opini dari satu populasi tertentu dengan meneliti populasi yang ada. Pendekatan kuantitatif juga dipilih karena pendekatan ini bertujuan untuk menguji sebuah hipotesis yang telah dirumuskan bukan untuk menghasilkan fakta-fakta temuan baru yang dapat dijadikan sebagai acuan pembentukan teori.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rumusan masalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan dan menjelaskan objek yang diteliti sesuai apa adanya (Aedy & Mahmudin, 2017:47).

Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan datanya menggunakan metode sensus dimana menurut Silaen (2018: 18) “Penelitian dengan metode sensus yaitu seluruh responden dari populasi diteliti satu per satu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan survei deskriptif serta metode sensus dalam pengumpulan datanya untuk mengukur Perilaku Agresi Verbal pada anak asuh di Yayasan Bening Nurani (YABNI) Kabupaten Sumedang.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tentang Perilaku Agresi Verbal Yang Dilakukan Anak Asuh Di Yayasan Bening Nurani (YABNI) Kabupaten Sumedang merupakan lembaga yang didirikan oleh insan BNI sebagai wujud kepedulian keluarga besar BNI wilayah 04 Bandung, khususnya bagi anak asuh yang kurang mampu yang membutuhkan bantuan, pembinaan sosial, pendidikan dan kasih sayang. Yayasan Benung Nurani beralamat di Jalan Mamaraksa Praja Dusun Bojong RT.002 RW.007 Desa Margajaya Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini dilakukan di lokasi Yayasan Bening Nurani (YABNI) karena memberikan pelayanan kepada anak asuh yang berada dalam kategori terlantar memiliki potensi agresi verbal yang sangat tinggi.

### 3.3 Sumber Data

Data penelitian menurut Sekaran dalam Silalahi (2017:433) dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari keadaan aktual saat suatu peristiwa terjadi. Data ini dalam konteks ilmu alam dan sosial sering kali merupakan hasil dari eksperimen atau studi yang dicatat dalam artikel-artikel ilmiah yang dipresentasikan dalam konferensi atau hasil penelitian orisinal. Salah satu teknik yang umum digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah melalui penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer dapat diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Penggunaan kuesioner ini adalah teknik utama dalam pengumpulan data kuantitatif, memungkinkan untuk memperoleh data dengan mudah dan komprehensif dalam jumlah besar.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi orisinal. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah literatur mengenai penjelasan para ahli terkait agresi verbal pada anak asuh di Yayasan Bening Nurani (YABNI), dimana data tersebut menjadi bahan analisis dan menentukan kesimpulan akhir terkait dengan perilaku agresi verbal anak asuh.

### 3.4 Definisi Operasional

Menurut Elizabethann O'Sullivan & Gary R. Rassel dalam Silalahi (2017:312) menyatakan bahwa "Suatu definisi operasional merinci bagaimana menggambarkan kejadian dari suatu variabel dan bagaimana memberi suatu nilai untuk masing-masing kejadian". Maka dari itu, definisi operasional memiliki fungsi untuk membatasi ruang lingkup pengertian yang luas, dan memperjelas pengertian yang diangkat oleh peneliti. Pada penelitian ini rumusan definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Agresi verbal yang dimaksud dalam penelitian ini skor mengenai tindakan kekerasan secara verbal yang dilakukan anak asuh kepada anak lain di Yayasan Bening Nurani (YABNI) berdasarkan teori infante dengan menggunakan rating scale mengenai tingkat keseringan anak asuh melakukan agresi verbal beserta frekuensi melakukannya dengan 4 pilihan yakni sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah.
2. Menyerang karakter yang dimaksud adalah skor tentang anak yang melakukan penyerangan karakter atau fisik seseorang secara lisan di Yayasan Bening Nurani (YABNI).
3. Menyerang kompetensi yang dimaksud adalah skor tentang anak yang meremehkan kemampuan anak lain secara verbal di Yayasan Bening Nurani (YABNI).

4. Menghina dan mempermainkan individu dengan menertawakan kekurangan yang dimaksud adalah skor tentang anak yang menghina dan menertawakan kekurangan atau kesalahan anak lain di Yayasan Bening Nurani (YABNI).
5. Mengutuk/menyumpahi individu yang dimaksud adalah skor tentang anak yang dengan sengaja melakukan sumpah serapah atau mendoakan secara langsung kejadian buruk kepada anak lain di Yayasan Bening Nurani (YABNI).
6. Mengolok-olok Individu yang dimaksud adalah skor tentang anak yang menyindir atau mengolok-olok anak lain yang disengaja di Yayasan Bening Nurani (YABNI).
7. Berkata kasar yang dimaksud adalah skor tentang anak yang mengatakan perkataan kotor atau tidak sopan kepada anak lain sehingga dapat menyakiti seseorang di Yayasan Bening Nurani (YABNI).
8. Anak asuh yang dimaksud adalah 48 anak berusia 10-17 tahun yang memperoleh pelayanan di Yayasan Bening Nurani (YABNI) Kabupaten Sumedang yang berlokasi di Desa Marga Jaya, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

### **3.5 Populasi**

Metode penelitian dengan metode kuantitatif membutuhkan populasi untuk menentukan jumlah responden yang diteliti. Menurut Silalahi (2017) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh anak, objek atau peristiwa yang dapat diukur untuk dijadikan subjek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh anak asuh yang menjadi penerima manfaat di Yayasan Bening Nurani,

Kabupaten Sumedang dengan jumlah 48 anak, di mana hal tersebut juga sesuai dengan penelitian ini yang merupakan penelitian sensus dan menggunakan seluruh populasi sebagai responden penelitian. Populasi penelitian ini merupakan anak asuh usia 10-17 tahun yang merupakan anak asuh di Yayasan Bening Nurani dan setiap hari tinggal di panti asuhan.

### 3.6 Alat Ukur, Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1. Alat Ukur

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dengan alat ukur berupa *Rating Scale* perilaku agresi verbal yang lebih fleksibel karena tidak hanya untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya seperti skala untuk mengukur sikap, kemampuan, pengetahuan, dll. *Rating Scale* diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Pratiwi,2022). Skala ini digunakan untuk mengukur perilaku Agresi Verbal Anak Asuh terhadap Teman Sebaya dengan menggunakan skala tertinggi yaitu 4 dan skala terendah yaitu 1.

Tabel 3. 1 Skala Item *Rating Scale*

Alternatif Jawaban	Skala
Sangat Sering	4
Sering (SR)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

#### 3.6.2. Uji Validitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian harus reliabel dan valid agar tidak menghasilkan kesimpulan yang bias. Menurut Neuma dalam Silalahi

(2017:473), validitas pengukuran memberi tahu kita seberapa baik definisi konseptual dan definisi operasional bekerja sama atau sesuai satu dengan yang lain dan seberapa baik indikator-indikator mewakili variabel sesuai dengan definisi operasional variabel: semakin baik kesesuaiannya semakin tinggi validitas pengukurannya.

Tipe uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas muka (*face validity*). *Face validity* adalah penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur (Nazir, 2013). Teknik yang digunakan yaitu peneliti menyusun alat ukur tentang pengukuran Perilaku Agresi Verbal kemudian mengkonsultasikan alat ukur dengan ahlinya yaitu dosen pembimbing yang merupakan pekerja sosial profesional untuk menerima penilaian, perubahan, dan juga persetujuan. Apabila dosen pembimbing berpendapat bahwa unsur-unsur skala tersebut memang mengukur variabel tersebut maka dikatakan mempunyai validitas yang tinggi.

Hasil uji validitas terhadap 31 anak asuh menunjukkan bahwa masing-masing skor pada tiap aspek pernyataan menunjukkan hasil yang valid.

### **3.6.3. Uji Reliabilitas**

Menurut Nan Lin dalam Silalahi (2017:462), Reliabilitas atau keandalan pengukuran ialah derajat sejauh mana ukuran menciptakan respons yang sama sepanjang waktu dan lintas situasi. Suatu instrumen ukuran disebut reliabel atau andal jika pengukuran dilakukan berulang kali terhadap konsep menghasilkan nilai konstan atau tidak berubah (Bailey dalam Silalahi, 2017:462).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan metode internal consistency atau *interitem consistency*. Internal consistency dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu untuk memprediksi reliabilitas instrumen (Pratiwi, 2022). Pengujian ini dilakukan dengan formula Alpha Cronbach dengan menggunakan aplikasi SPSS statistic 25. Menurut Sekaran dalam Silalahi (2017:471), Instrumen dikatakan layak apabila perhitungan menunjukkan angka koefisien reliabilitas sama dengan atau lebih besar dari 0,6, jika 0,7 adalah cukup baik dan 0,8 atau lebih adalah baik.

Hasil reliabilitas instrumen pada kuesioner penelitian ini menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai *alpha cronbach* yaitu  $0,8 > 0,60$ , sehingga instrumen penelitian dianggap reliabel dan berhasil. Instrumen penelitian tersebut diklasifikasikan sebagai sangat baik (*excellent*) dalam kategori nilai. Dapat dikatakan bahwa kuesioner penelitian telah teruji secara konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti dengan akurasi yang tinggi.

### **3. 7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Kuisisioner (angket)**

Menurut Pratiwi (2022), Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuisisioner diberikan kepada anak



asuh di Yayasan Bening Nurani (YABNI) melalui penyebaran langsung secara cetak.

## 2. Studi Dokumen

Metode studi dokumen merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang dalam dokumen dan arsip. Pada teknik penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data baik dari skripsi, buku, jurnal, maupun internet. Teknik ini bertujuan untuk menjaga objektivitas dari penelitian. Studi dokumentasi untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan Perilaku Agresi Verbal yang dialami anak asuh. Studi dokumentasi yang digunakan adalah data penanganan masalah seluruh responden yang merupakan anak asuh di Yayasan Bening Nurani (YABNI) Kabupaten Sumedang.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Silaen (2018:173), analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkat data sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami. Dengan perkataan lain, analisis data adalah data mentah yang telah dikumpulkan perlu dikategorisasikan atau dibagi atas beberapa kategori/kelompok, dilakukan manipulasi, serta disingkat sedemikian rupa sehingga data dapat menjawab masalah sesuai dengan tujuan penelitian, dan dapat menguji hipotesis.

Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan memaparkan data hasil penelitian atau bertujuan untuk mengetahui status dan

mendeskripsikan fenomena berdasarkan data yang ada. Analisis univariat membutuhkan statistik deskriptif dalam mendeskripsikan dan menganalisa data. Menurut Runyon dan Harber dalam Silalahi (2017:537), statistik deskriptif merupakan prosedur-prosedur mengorganisasi dan menyajikan informasi dalam satu bentuk yang dapat digunakan dan dapat dikomunikasikan dan dapat dimengerti. Responden dalam penelitian ini merupakan seluruh anak asuh di Yayasan Bening Nurani (YABNI) sebanyak 48 anak dan menggunakan survey sensus sehingga semua populasi tersebut diteliti untuk mengetahui gambaran Perilaku Agresi Verbal. Berikut merupakan teknik analisa data yang dilakukan:

1. Penyuntingan data adalah kegiatan pemeriksaan terhadap seluruh jawaban yang telah diberikan oleh responden untuk memastikan data telah terisi sempurna.
2. Pengelompokan data adalah kegiatan memilah data yang telah didapatkan dan mengkategorikan hasil datanya berdasarkan variabel dan responden.
3. Tabulasi data adalah memasukan data kedalam tabel untuk mempermudah dilakukannya analisis
4. Perhitungan data yaitu kegiatan mengitung hasil data yang didapatkan dan mempresentasekannya dalam mempermudah penjabaran data.
5. Interpretasi data yakni kegiatan melakukan analisis dari data yang berbentuk angka menjadi penjabaran berupa tulisan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
6. Penarikan kesimpulan yakni kegiatan menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

### **3.9 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir (KIA) sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana terapan Pekerjaan Sosial di Polteksos Bandung, adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur dengan mempelajari tentang teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan Perilaku Agresi Verbal pada anak asuh.
2. Penjajakan dengan melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran singkat terkait permasalahan yang ada di lokasi serta mencari informasi terkait proses permohonan perizinan untuk melakukan penelitian.

Pengajuan judul skripsi dengan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing serta meminta persetujuan dosen pembimbing untuk memilih judul tersebut.

3. Penyusunan proposal dengan melakukan riset terkait dengan judul skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, serta membuat proposal mengenai keseluruhan rancangan kegiatan penelitian secara sistematis dan teoritis.
4. Seminar proposal adalah bentuk kegiatan untuk mendapatkan arahan terkait penyempurnaan dalam penyusunan proposal.
5. Penyusunan instrumen penelitian dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas alat ukur sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur terkait dengan perilaku agresi verbal atas persetujuan dosen pembimbing.

6. Pengumpulan data dengan memberikan instrumen berupa kuisioner yang telah disetujui kepada responden yang sesuai dengan karakteristik responden/anak asuh.
7. Pengolahan dan analisis data yang telah di dapatkan oleh responden sehingga dapat menggambarkan angka terkait agresi verbal.
8. Penyusunan laporan dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta pelaporan terkait hasil dari penelitian.
9. Sidang Karya Ilmiah Akhir (KIA) untuk melakukan pengujian hasil dari penelitian sebagai suatu syarat mendapatkan gelar sarjana terapan.

Langkah- langkah penelitian tersebut dapat menjadi suatu acuan bagi peneliti dalam menentukan jadwal penelitian. Jadwal penelitian dirancang sedemikian rupa agar memotivasi serta mempermudah proses penelitian. Jadwal penelitian Perilaku Agresi Verbal Yang Dilakukan Anak Asuh Di Yayasan Bening Nurani (YABNI) Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No	Langkah Penelitian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Studi Literatur							
2	Penjajakan							
3	Pengajuan Judul Skripsi							
4	Penyusunan Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Penyusunan Instrumen Penelitian							
7	Pengumpulan Data							
8	Pengolahan dan analisis data							
9	Penyusunan Laporan							
10	Sidang Karya Ilmiah Akhir (KIA)							

